



**KABUPATEN PASURUAN
KECAMATAN LUMBANG
PEMERINTAH DESA PANDITAN**

**KEPUTUSAN KEPALA DESA PANDITAN KECAMATAN LUMBANG
KABUPATEN PASURUAN
NOMOR: 141/ / 424.309.2.05/2026**

**TENTANG
PEMBENTUKAN DESA SIAGA TUBERKULOSIS (TBC) DESA PANDITAN
KECAMATAN LUMBANG KABUPATEN PASURUAN
TAHUN 2026-2030**

KEPALA DESA PANDITAN,

- Menimbang** :
- a. bahwa Tuberkulosis (TBC) masih menjadi salah satu masalah kesehatan masyarakat yang memerlukan penanganan secara terpadu, menyeluruh, dan berkesinambungan;
 - b. bahwa dalam rangka mendukung percepatan eliminasi Tuberkulosis diperlukan keterlibatan aktif masyarakat melalui pemberdayaan masyarakat di tingkat desa;
 - c. bahwa untuk meningkatkan peran serta masyarakat dalam upaya pencegahan, penemuan kasus, pendampingan pengobatan, dan pengendalian Tuberkulosis di desa, perlu dibentuk Desa Siaga Tuberkulosis (TBC);
 - d. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud pada huruf a, huruf b, dan huruf c, perlu menetapkan Keputusan Kepala Desa Panditan tentang Pembentukan Desa Siaga Tuberkulosis (TBC).
- Mengingat** :
- 1. Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa;
 - 2. Peraturan Presiden Nomor 67 Tahun 2021 tentang Penanggulangan Tuberkulosis (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 166);
 - 3. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 67 Tahun 2016 tentang Penanggulangan Tuberkulosis (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 122);
 - 4. Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Nomor 21 Tahun 2020 tentang Pedoman Umum Pembangunan Desa dan Pemberdayaan Masyarakat Desa;

5. Peraturan Menteri Desa dan Pembangunan Daerah Tertinggal Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2024 Tentang Petunjuk Operasional Atas Fokus Penggunaan Dana Desa Tahun 2025;
6. Peraturan Gubernur Jawa Timur Nomor 22 Tahun 2022 tentang Penanggulangan Tuberkulosis;
7. Peraturan Bupati Pasuruan Nomor 33 Tahun 2024 tentang Penanggulangan Tuberkulosis;
8. Hasil musyawarah desa tanggal 2 Januari 2026 tentang pembentukan Desa Siaga TBC.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan :**
- KESATU :** Membentuk Desa Siaga Tuberkulosis (TBC) di Desa Panditan Kecamatan Lumbang Kabupaten Pasuruan.
- KEDUA :** Desa Siaga Tuberkulosis (TBC) bertujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap bahaya Tuberkulosis, meningkatkan upaya pencegahan dan pengendalian Tuberkulosis, mendukung penemuan kasus secara dini, mendukung keberhasilan pengobatan pasien Tuberkulosis, dan meningkatkan peran serta masyarakat dalam mewujudkan desa bebas Tuberkulosis.
- KETIGA :** Susunan Tim Pengelola Desa Siaga Tuberkulosis (TBC) tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Keputusan Kepala Desa ini.
- KEEMPAT :** Tim Pengelola Desa Siaga Tuberkulosis (TBC) mempunyai tugas melaksanakan edukasi dan sosialisasi, mendukung penemuan kasus Tuberkulosis, mendampingi pasien Tuberkulosis, melakukan koordinasi dengan Puskesmas dan pihak terkait, serta menyampaikan laporan kegiatan secara berkala kepada Kepala Desa.
- KELIMA :** Keputusan Kepala Desa ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di : Desa
PANDITAN

Pada tanggal : 01-01-2026

**KEPALA DESA
PANDITAN**



TEMBUSAN :

1. Camat LUMBANG;
2. Ka. UOBF Puskesmas PANDITAN;
3. Dinas Kesehatan dan P2KB Kabupaten Pasuruan;
4. Arsip.

LAMPIRAN

**KEPUTUSAN KEPALA DESA PANDITAN
KECAMATAN LUMBANG**

Nomor : 141/.../424.309.205/2026

Tanggal : 01-01-2026

**SUSUNAN TIM PENGELOLA DESA SIAGA TUBERKULOSIS (TBC)
TAHUN 2026-2030**

1. Ketua : DIKI ANDRIAN
2. Wakil Ketua : ADIANTO
3. Sekretaris : RISKI KHOIRUN AMIN
4. Bendahara : VERA APRILLIYA
5. Anggota :
 - A. FADIL AWALLUDIN AKBAR
 - B. LAILATUL MUKARROMAH
 - C. WINARSIH



- c. Membantu tracing kontak serumah dan komunitas dari pasien TBC aktif.
- d. Mendampingi pasien dalam pengobatan dan pelaporan kasus ke Puskesmas.
- e. Menjadi penghubung informasi antara pengurus Desa Siaga TBC dan warga di tingkat RT/RW.
- f. Melaporkan kasus-kasus dugaan TBC kepada kader atau petugas kesehatan.
- g. Menggerakkan warga untuk mengikuti kegiatan skrining atau edukasi TBC.
- h. Memberikan dukungan moral dan sosial kepada warga yang terdampak TBC.
- i. Membantu mengurangi stigma terhadap penderita TBC melalui pendekatan budaya dan agama.
- j. Menjadi teladan dan juru bicara dalam kampanye hidup sehat bebas TBC.

